

ABSTRACT

HAFRIDA HANUM. Development of Teaching Materials Based on Contextual Learning Used Mandailing Culture to Improve Students Mathematical Reasoning Skills and Self Efficacy of SMP Negeri 2 Panyabungan

Thesis. Medan. Study Program of Mathematics Education Postgraduate State University of Medan. 2016.

This study aimed to describe: 1) The effectiveness of teaching materials based on contextual learning used mandailing culture (PK-BBM) developed; 2) Practicality Teaching Material based on PK-BBM developed; 3) an increase of students mathematical reasoning skill of SMPN 2 Panyabungan using teaching materials based on PK-BBM developed; 4) an increase students self efficacy of SMPN 2 Panyabungan using teaching materials based on PK-BBM developed; and 5) The procedure of students' answers in solving problem of mathematical reasoning abilities. This research was a development. This research was conducted in two phase, the first phase of development of teaching materials based on the PK-BBM using four-D model of development, and the second phase of testing of teaching materials based on the PK-BBM developed in class VII/3 and VII/4 SMPN 2 Panyabungan. From the first and second test results trials obtained: 1) teaching materials based on PK-BBM developed effective, effective in terms: a) student learning mastery classically, b) student activity within a predetermined tolerance limits; c) students' response to the components of teaching materials and activities learning is positive; 2) teaching materials based on PK-BBM developed practical, practical in terms: a) assessment experts/practitioners teaching materials developed components that could otherwise be applied; b) observation component of teaching materials has been meet very high category; 3) an increased mathematical reasoning skills students using teaching materials based on the PK-BBM developed; 4) an increased self-efficacy of students using teaching materials based on the PK-BBM developed; and 5) the students' answer on test II trials better than I.

Key Word: PK-BBM Teaching Material Development, Four-D Models, Reasoning Mathematic, Self Efficacy, Prosess the Answer

ABSTRAK

HAFRIDA HANUM. Pengembangan Bahan Ajar Berdasarkan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Mandailing untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis dan Sel Efficacy siswa SMP Negeri 02 Panyabungan. Tesis. Medan: Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Medan.2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Efektivitas Bahan Ajar berdasarkan pembelajaran kontekstual berbasis budaya Mandailing (PK-BBM) yang dikembangkan; 2) Kepraktisan Bahan Ajar berdasarkan PK-BBM yang dikembangkan 3) Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa SMPN 2 Panyabungan dengan menggunakan bahan ajar berdasarkan PK-BBM yang dikembangkan; 4) Peningkatan *self efficacy* siswa dengan menggunakan bahan ajar berdasarkan PK-BBM yang dikembangkan; dan 5) Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan penalaran matematis. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yakni tahap pertama pengembangan bahan ajar berdasarkan PK-BBM dengan menggunakan model pengembangan 4-D, dan tahap kedua mengujicobakan bahan ajar berdasarkan PK-BBM yang dikembangkan di kelas VII/3 dan VII/4 SMPN 2 Panyabungan. Dari hasil uji coba I dan uji coba II diperoleh: 1) Bahan ajar berdasarkan PK-BBM yang dikembangkan efektif, ditinjau dari: a) ketuntasan belajar siswa secara klasikal; b) aktivitas siswa dalam batas toleransi yang telah ditetapkan; c) respon siswa terhadap komponen-komponen bahan ajar dan kegiatan pembelajaran positif; 2) Bahan Ajar berdasarkan PK-BBM yang dikembangkan praktis, ditinjau dari: a) penilaian ahli/praktisi komponen bahan ajar yang dikembangkan tersebut dinyatakan dapat diterapkan; b) hasil pengamatan keterlaksanaan komponen bahan ajar telah memenuhi kategori sangat tinggi dan lembar observasi keterlaksanaan komponen bahan ajar telah dapat dikatakan baik; 3) Terdapat peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dengan menggunakan bahan ajar berdasarkan PK-BBM yang dikembangkan; 4) Terdapat peningkatan *self efficacy* siswa dengan menggunakan bahan ajar berdasarkan PK-BBM yang dikembangkan; dan 5) proses jawaban siswa pada uji coba II lebih baik dari uji coba I.

Kata kunci: pengembangan bahan ajar, model 4-D, PK-BBM, penalaran matematis, *self efficacy*.